



NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *HUJAN*

KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

Oleh :

NOVI HARIYONO

NPM 21501071098



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JANUARI 2021

ABSTRAK

Novi, 2021. *Nilai-nilai sosial dalam Novel hujan Karya Tere Liye*, Skripsi, Progam Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. H. Abdul Rani, M.Pd; Pembimbing II; Prayitno Tri Laksono, S.pd., M.Pd.

Kata-kata Kunci: Nilai-nilai sosial, novel

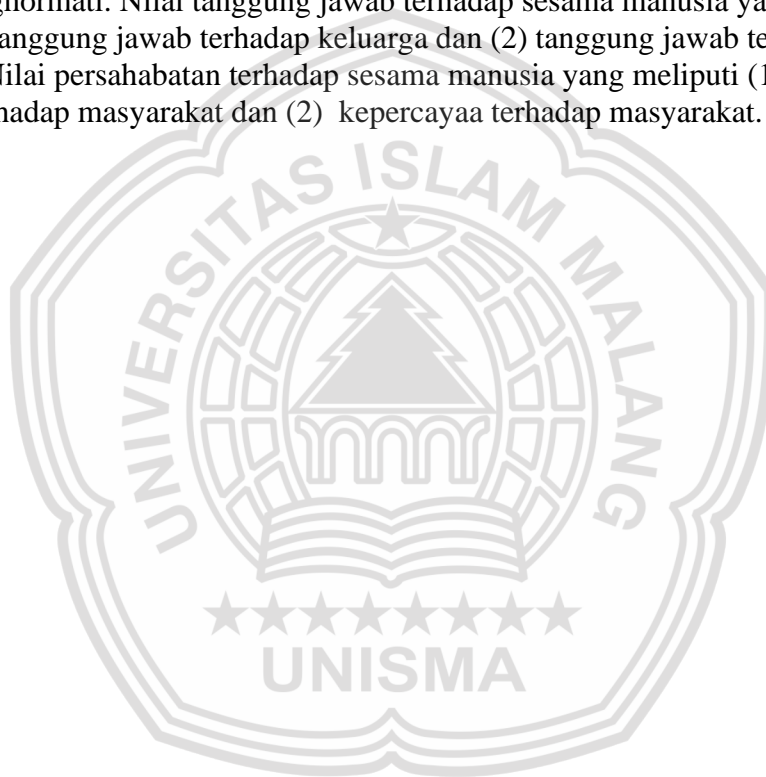
Karya sastra merupakan refleksi permasalahan kehidupan yang diungkapkan kembali oleh pengarang melalui tokoh-tokoh cerita dan menggunakan bahasa sebagai media pemaparannya. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai peraturan dan nilai-nilai dalam interaksinya dengan lingkungan masyarakat, sehingga dalam novel terdapat makna tertentu tentang kehidupan. Secara umum penelitian ini mengkaji nilai-nilai sosial dalam karya sastra novel Hujan Karya Tere Liye. Di dalamnya banyak memuat nilai-nilai sosial nilai tolong-menolong terhadap sesama manusia, nilai toleransi terhadap sesama manusia, nilai tanggung jawab terhadap sesama manusia dan nilai sosial persahabatan terhadap sesama manusia.

Nilai sosial juga suatu nilai yang dianut oleh masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan buruk oleh masyarakat, untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut masyarakat. Tak heran apabila antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya terdapat perbedaan tata nilai.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan nilai tolong-menolong terhadap sesama manusia yang meliputi; gotong royong dan kepedulian terhadap sesama, (2) mendeskripsikan nilai toleransi terhadap sesama manusia yang meliputi; kerukunan, tenggang rasa dan menghormati, (3) mendeskripsikan nilai tanggung jawab terhadap sesama manusia yang meliputi; tanggung jawab terhadap keluarga dan tanggung jawab terhadap masyarakat, dan (4) mendeskripsikan nilai persahabatan terhadap sesama manusia yang meliputi; keakraban terhadap sesama manusia dan kepercayaan terhadap sesama manusia.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, digunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi teks, yaitu teks sastra novel yang berjudul Hujan Karya Tere Liye dengan penelitian ini yang bertindak sebagai instrumen kunci. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan langkah yaitu; pertama mengidentifikasi data, kedua mengidentifikasi data sesuai jenis datanya, ketiga mendeskripsikan data, yaitu mengelompokkan data yang terkumpul dalam tabel korpus data. Keempat menganalisis data, yaitu menempatkan data sesuai makna dan jenis data, dan kelima merumuskan hasil data, yaitu berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

Penelitian ini menghasilkan data yang diambil dari novel *Hujan* Karya Tere Liye, data-data yang dimaksud adalah kutipan langsung dari novel yang dianalisis sesuai dengan rumusan masalah dan penelitian. Adapun secara rinci data tersebut adalah data yang mengandung nilai tolong-menolong terhadap sesama manusia, nilai toleransi terhadap sesama manusia, nilai tanggung jawab terhadap sesama manusia, dan nilai persahabatan terhadap sesama manusia. Dari temuan-temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Hujan* Karya Tere Liye mengandung nilai-nilai sosial yang patut dan layak untuk dikaji, didalami dan dianalisis. Nilai –nilai sosial yang di maksud adalah nilai tolong-menolong meliputi (1) gotong royong, (2) kepedulian terhadap sesama. Nilai toleransi terhadap sesama manusia yang meliputi, (1) kerukunan, (2) tenggang rasa, (3) menghormati. Nilai tanggung jawab terhadap sesama manusia yang meliputi, (1) tanggung jawab terhadap keluarga dan (2) tanggung jawab terhadap masyarakat. Nilai persahabatan terhadap sesama manusia yang meliputi (1) keakraban terhadap masyarakat dan (2) kepercayaan terhadap masyarakat.



BAB 1

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menyajikan beberapa hal terkait dengan latar belakang penelitian. Meliputi (1) Konteks Penelitian, (2) Rumusan Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Asumsi Penelitian, (5) Manfaat Penelitian, dan (6) Definisi Operasional.

1.1 Konteks Penelitian

Sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dan perenungan dari seorang pengarang melalui proses yang bersifat individualis, artinya cara berpikir tiap pengarang berbeda menurut kreativitas dan pemikiran masing-masing dalam hal menciptakan sebuah karya sastra berupa fiksi. Perbedaan kreativitas dan pemikiran tersebut diantaranya metode mengekspresikan diri pengarang, munculnya proses kreatif dan bahasa yang disampaikan pengarang. Sastra sebagai karya fiksi yang memiliki pemahaman yang mendalam, bukan hanya sekedar cerita kehidupan pengarang saja.

Setiap manusia mempunyai hak untuk bersuara, berekspresi dan juga berkreasi. Maka dari itu, sastra juga merupakan ruang ekspresi, estetika, edukasi, kreatif dan semiotika. Sastra tidak selalu identik dengan kehidupan orang-orang tertentu, akan tetapi sastra juga milik semua orang baik itu anak-anak maupun dewasa, tua ataupun muda, dan lain-lain. Sosial tidak lepas dari suatu budaya dan masa lalu dalam kehidupan manusia yang kemudian dituangkan menjadi suatu gagasan dalam membangun dan menciptakan sebuah karya sastra berupa novel.

Prabodo (2011:30) berpendapat bahwa “Karya sastra adalah karya seni. Kata “seni” berhubungan dengan pengertian indah atau keindahan. Karya sastra sebagai karya seni memerlukan pertimbangan, memerlukan penilaian akan seninya. Lahirnya karya sastra untuk dapat dinikmati oleh pembaca dan pencinta sastra. Agar dapat menikmati karya sastra dengan sungguh-sungguh diperlukan wawasan dan pengetahuan mengenai sastra. Karya sastra bukan ilmu, akan tetapi karya sastra adalah seni, yang terdapat banyak unsur kemanusiaan di dalamnya. Sehingga sulit digunakan untuk metode keilmuan”.

Karya sastra adalah ungkapan diri pengarang yang merupakan pengalaman, pemikiran, ide kreativitas, perasaan, keyakinan gambar kehidupan pengarang, yang dapat membentuk keindahan dengan bahasa yang disampaikan pengarang dalam bentuk tulisan. Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, karena karya sastra memberi banyak pelajaran kepada kehidupan manusia. Karya sastra dapat memberikan kesenangan, kepuasan batin dan hiburan kepada pembaca.

Karya sastra juga disajikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karena siapapun bisa mencurahkan isi hati dan pikiran dalam bentuk tulisan yang bernilai seni. Karya sastra menghasilkan makna dan pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan pengarang yang berupa novel, cerpen, puisi atau drama yang bertujuan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh kalangan umum.

Karya sastra yang diciptakan pengarang salah satunya adalah novel. Novel merupakan bentuk karya sastra yang digunakan pengarang sebagai wadah

menuangkan ide-ide dan perenungan pikiran untuk menunjukkan watak kepribadian pengarang serta menciptakan atau menggambarkan realita kehidupan manusia yang didalamnya terdapat pesan yang disampaikan pengarang. Didalam novel juga terkandung nilai budaya, nilai sosial, nilai pendidikan dan nilai moral.

Nilai merupakan suatu yang berharga, menunjukkan kualitas, dan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Adanya nilai dalam kehidupan manusia akan memunculkan tindakan yaitu dengan menerima atau menolak.

Nilai sosial merupakan suatu nilai yang mendasari tingkah laku manusia. Nilai sosial juga sebagai nilai yang dianut setiap manusia mengenai hal-hal yang dianggap baik dan buruknya suatu tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan manusia. Nilai sosial juga merupakan norma yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya dan kebudayaan alam sekitar. Berdasarkan hal tersebut, maka nilai sosial merupakan pedoman hidup bagi manusia.

Mengingat pentingnya nilai sosial di masyarakat sesungguhnya semua itu sudah berkembang dalam kerangka adanya keberagaman dalam berbagai dimensi kehidupan, sehingga akan dapat terwujud keserasian dan keharmonisan hidup, jauh dari konflik-konflik dan ketegangan-ketegangan sosial yang saling mencacimaki antara etnis, budaya, agama. Lebih lagi pertentangan dan permusuhan antara sesama masyarakat majemuk.

Novel *Hujan* karya Tere Liye merupakan novel pembangun jiwa yang memisahkan tentang persahabatan, cinta, perpisahan, tentang merupakan

kenangan pahit dan tentang hujan. Dimana tokoh Lail dan Esok saat dilanda gempa bumi dibawah kereta tanah yang menghancurkan dua benua. Meski dengan ujian tersebut tokoh Lail dan Esok saling memberi kekuatan dan semangat agar bisa hidup layaknya memiliki keluarga. Musibah yang menimpa tokoh Lail dan Esok mereka berusaha melupakan kejadian yang sudah menyimpannya dengan kesabaran agar tetap bisa hidup rukun bersama pengungsi. Lail dan Esok menggunakan cara hidup bersosial dengan masyarakat disekitarnya. Persahabatan yang mereka bangun tidak pernah pudar meski saat itu mereka berpisah dan memiliki kehidupan masing-masing.

Penulis mengkaji untuk dianalisis karena (1) kepribadian tokoh-tokoh yang ada di dalam novel *Hujan* banyak nilai-nilai yang baik patut dicontoh, (2) Dalam novel *Hujan* juga mengandung nilai-nilai sosial tolong menolong terhadap sesama manusia, nilai sosial toleransi terhadap sesama manusia, nilai tanggung jawab terhadap sesama manusia. Sangat penting untuk dikaji dalam rangka menambah referensi kajian karya sastra sosial diperlukan oleh peneliti. Sehingga didasari dengan kesadaran yang tinggi peneliti berusaha untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Hujan Karya Tere Liye*.”

Penulis perlu mengkaji lebih lanjut tentang novel *Hujan Karya Tere Liye* ini terutama nilai sosial yang ada di dalam novel tersebut. Harapan dari penelitian ini akan didapatkan hal-hal yang bermanfaat bagi persoalan sosial di dalam masyarakat dewasa ini dari perkembangan zaman. Dengan penelitian penulis menghadirkan pesan sosial yang terdapat dalam novel *Hujan karya*

Tere Liye. Penulis akan menyajikan penyikapan sosial dalam strategis yang dapat diambil dengan mengacu dalam novel ini agar berguna bagi pembaca dan menerapkannya dengan kondisi di masyarakat saat sekarang.

Tujuan peneliti memilih novel *Hujan* karya Tere Liye karena (1) Pesan kisah dalam novel hujan luar biasa, (2) Novel *Hujan* karya Tere Liye memiliki nilai-nilai sosial tolong menolong yang baik antar sesama, (3) Memiliki nilai toleransi terhadap sesama, (4) Memiliki nilai tanggung jawab antara sesama manusia.

Atas pertimbangan terssebut akhirnya novel “Hujan” karya Tere Liye peneliti menetapkan sebagai objek kajian. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel tersebut, serta analisis novel ini bertujuan untuk menjabarkan keterkaitan antara berbagai unsur yang ada didalamnya. Selanjutnya peneliti mengangkat judul ini dengan alasan yang rasional, karena pengetahuan peneliti belum ada yang menliti novel *Hujan* karya Tere Liye, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkatnya menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Judul penelitian ini adalah “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye”.

1.2 Rumusan Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian terarah, maka diperlukan suatu masalah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah nilai sosial tolong menolong terhadap sesama manusia yang terdapat dalam novel *Hujan* Karya Tere Liye?

- 2) Bagaimanakah nilai sosial toleransi terhadap sesama manusia yang terdapat dalam novel *Hujan Karya Tere Liye*?
- 3) Bagaimanakah nilai sosial tanggung jawab terhadap sesama manusia yang terdapat dalam novel *Hujan Karya Tere Liye*?
- 4) Bagaimana nilai sosial persahabatan terhadap sesama manusia yang terdapat dalam novel *Hujan Karya Tere Liye*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi secara obyektif tentang nilai sosial dalam novel *Hujan Karya Tere Liye*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengambarkan nilai sosial tolong-menolong terhadap sesama manusia yang terdapat dalam novel *Hujan Karya Tere Liye*.
- 2) Mengambarkan nilai sosial toleransi terhadap sesama manusia yang terdapat dalam novel *Hujan Karya Tere Liye*.
- 3) Mengambarkan nilai sosial langsung jawab terhadap sesama manusia yang terdapat dalam novel *Hujan Karya Tere Liye*.
- 4) Mengambarkan nilai sosial persahabatan terhadap sesama manusia yang terdapat dalam novel *hujan karya Tere Liye*.

1.4 Asumsi Penelitian

Anggapan dasar adalah yang sangat penting dalam sebuah penelitian yang dapat dipakai sebagai langka awal dalam suatu penelitian. Dikarenakan anggapan dasar adalah hal-hal yang merupakan kesesuaian antara subyek, objek dan teori yang akan di gunakan dalam penelitian. Hal tersebut menunjukkan jangan sampai ada hal-hal yang tidak cocok dalam penelitian tersebut. Sehingga dalam penelitian ini penelitian memiliki anggapan dasar sebagai berikut:

- 1) Novel *Hujan* Karya Tere Liye ini merupakan salah satu karya sastra yang mengandung nilai sosial.
- 2) Realitas objektif dalam karya sastra dapat berupa peristiwa-peristiwa hidup, norma- norma, nilai-nilai pandangan hidup yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Sosiologi dalam sastra dapat berupa permasalahan tentang pembaca dan pengaruh nilai sosialnya terhadap masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian karya sastra berupa novel memiliki peranan penting dalam berbagai aspek, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan laporan sistematis dan bermanfaat bagi kalangan umum. Adapun manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan gambaran

konseptual analisis terhadap sistematika novel *Hujan Karya Tere Liye* sehingga dapat berguna sebagai berikut:

a) Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal acuan dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan karya sastra.

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pijakan untuk berinteraksi kepada sesama dengan mengacu kepada nilai sosial untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Pembaca

Penelitian novel *Hujan Karya Tere Liye* ini dapat di gunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis nilai sosial.

b) Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan mahasiswa untuk mengembangkan ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam menganalisis novel lain dimasa yang akan datang, demi kemajuan akademis mahasiswa. Supaya memiliki kepedulian terhadap nilai tolong menolong dan nilai toleransi antara manusia.

c) Bagi Peneliti

Di harapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam

menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada penelitian lain untuk melaksanakan penelitian sejenis

1.6 Definisi Operasional

Penelitian ini banyak di gunakan istilah yang perlu di definisikan atau di jelaskan maka arti kata-katanya. Adapun istilah secara operasional digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Novel adalah sebuah cerita yang berbentuk prosa dalam ukuran luas dengan alur yang kompleks dengan suasana yang beragam dengan setting yang beragam pula.
- 2) Nilai sosial adalah nilai yang di anut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang di angap buruk oleh masyarakat.
- 3) Nilai tolong-menolong adalah untuk saling memberi arahan dan motivasi mengatasi masalah sosial atau pribadi, menyelesaikan konflik interpersonal, dan keperluan-keperluan manusia.
- 4) Nilai toleransi adalah sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat.
- 5) Nilai tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingka laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kejiwaanya.

BAB V

PENUTUP

Bab V merupakan penutup yang memuat tentang (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial dalam novel *Hujan* karya Tere Liye diklarifikasi menjadi empat bagian yaitu nilai sosial tolong menolong terhadap sesama manusia, nilai toleransi terhadap sesama manusia, nilai sosial tanggung jawab terhadap sesama manusia dan nilai persahabatan terhadap sesama manusia.

- 1) Dalam novel karya *Hujan* Karya Tere Liye terdapat nilai sosial tolong-menolong terhadap sesama manusia yang meliputi: (1) gotong royong, (2) kepedulian terhadap sesama tokoh dalam novel yang bersifat saling membantu atau gotong royong, yang tergambar oleh tindakan-tindakan tokoh dalam mengatasi bencana alam yang saling melingkupi dalam keadaan alam tersebut antara sesama. Kepedulian terhadap sesama saling membantu dengan jerih payah dan kemampuan dari diri masing atas yang dilakukan tanpa meminta balas budi terhadap seseorang yang telah menjadi korban bencana itu saat masa-masa perpukurnya kota itu.
- 2) Terdapat nilai sosial toleransi meliputi: (1) kerukunan, (2) tenggang rasa, (3) menghormati. Kerukunan tidak hanya tercipta di masyarakat, dalam suatu hubungan teman dan orang terdekat juga tercipta kerukunan. Tenggang rasa termasuk sebagai salah satu perbuatan yang baik untuk

mengetahui dimana letak kita hati nurani kita dalam melelehkan sikap terhadap orang yang butuh memerlukan bantuan pada diri kita. Pada tokoh novel *Hujan Karya Tere Liye* sangat lah memiliki sikap yang mudah membantu orang lain dan berhati tenggang rasa kepada semua orang yang sakit. Mengormati tergambar pada tokoh novel ini yang muda selalu menghormati kepada semua orang tua atau pun orang muda diatas umur mereka, dan mudah menghormati nasehat atau ucapan yang disampaikan pada senior atau usulan orang lain.

- 3) Terdapat nilai tanggung jawab meliputi: (1) tanggung jawab terhadap keluarga, (2) tanggung jawab terhadap masyarakat, tindakan tokoh yang menunjukkan tanggung jawab terhadap keluarga, menjaga dan melindungi keluarganya yang tertimpa musibah dan kesusahan dimasa bencana itu timbul akibat ulah manusia juga yang memberikan masalah lagi bagi alam. Tanggung jawab terhadap masyarakat memberikan semua pelayanan baik untuk masyarakat dan melaksanakan tugasnya walau pun itu sangat berat kalau itu bisa semua tokoh dalam novel *Hujan Karya Tere Liye*, akan bergegas membantu.
- 4) Nilai persahabatan terhadap sesama manusia meliputi: (1) keakraban terhadap persahabatan, (2) kepercayaan terhadap persahabatan. Tindakan dalam tokoh novel *Hujan Karya Tere Liye*, mengungkapkan bahwa persahabatan adalah nilai yang sangat berharga yang terdapat dalam setiap tokoh dimana tokoh satu dan lainnya. Pada tokoh Lail, Esok dan Maryam, sangatlah mengenal watak sama lainnya, yang dia dapat memahami

karakter sasamanya. Kepercayaan terhadap sahabat sangatlah penting diantara tokoh ini karena kepercayaan dapat mempercayakan setiap ucapan yang telah di ungkapkan pada setiap bagian, ucapan terpenting yang membuat seseorang tidak dapat membongkarkan kesetiap orang yang tidak di kenalnya maupun teman yang mereka anggap baik di hadapan fisiknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran ini di ajukan kepada guru bahasa indonesia, peminat sastra dan pelaksana penelitian selanjutnya.

(1) Bagi guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperluas wawasan apresiasi terhadap novel Indonesia. Wawasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih karya sastra untuk melatih karakter tertentu pada siswa SMP sampai SMA.

Yang membuat siswa tau akan keaneka ragaman novel di indonesia salah satunya novel Hujan Karya Tere Liye, yang sangatlah asik dengan ceritanya yang setiap halaman membuat kita penasaran dengan cerita asal usul novel tersebut. Cobalah untuk Ibu Guru bermain dengan mengajarkan untuk nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini, pasti akan menemukan sensasi pada anak-anak akan senang dengan pelajaran bahasa indonesia,

dimana kita dapat menemukan berbagai cara tentang nilai –nilai sosial, kebudayaan , tolong menolong, persahabatan dan yang sangat penting nilai kemanusiaan yang tidak ada timbal balik dalam untuk melakukan setiap bantuan dalam setiap tetesan keringat yang di cerminkan pada sebuah tokoh tersebut.

Nilai instrinsik ya sangatlah berjalan untuk pembelajaran karena dalam novel ini sangatlah muda dipahami dan nilai alur sangatlah searah yang akan di kerjakan untuk kemana majunya alur cerita ini, yang membuat pembaca seolah akan kecanduan dalam membaca novel ini dan ingin sekali cepat menyelesaikanya.

(2) Bagi peminat sastra

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemikmat sastra dan pemerhati sastra sebagai masukan untuk menilai ciptakan sastra yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap karakter tokoh dalam novel ini. Pada intinya dapat menciptakan karya sastra yang indah dan berguna bagi pembaca karya sastra, yang mampu dinikmati pembaca dan membuat pembaca itu asik dengan rincian nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel ini yang membuat pembaca dan peminat sastra menjadi tertarik .

DAFTAR RUJUKAN.

- Ahmadi, Abu 2000. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Gunung agung.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikanto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Alkaff, abdullah Zaky. 2001. *Membentuk Akhlak*. CV. Pustaka Setia.
- Bender, Marie. 2003. *Caring Counts*. United states: Abdo Consulting Group
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Ahmad. 1999. *Ilmu Budaya Dasar*. CV. Pustaka setia.
- Mustopo, Habib. 1983. *Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurgiyantoro, Burham. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nurgiyantoro, Burham. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gaja Mada Universty Press.
- Sajogyo & Pujiawati Sajogyo. 1987. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Syarbini, Amirulloh. 2011. *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Umat Beragama*, PT. Gramedia Jakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung. Angkasa.
- Tilman, Diane. 2004. *Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa Muda Jakarta*: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Widagdho Djoko. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.google.com/search?q=santroek2003&oq=santroek2003&aqs=chrome..69i57j0i1314.42591j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.
- https://www.google.com/search?q=gea%2C2005%2C+hal+197&safe=strict&sxsrf=ALeKk03mb7-DV0jS3YRgpeVh1G80Z352ng%3A1625108874189&ei=ijHdYPLjCoz0rAG3wofIDQ&oq=gea%2C2005%2C+hal+197&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAM6BwgAEEcQsAM6BAgjECc6BAgAEA06BwgjEOoCECc6DQ.